

**PENGARUH RISIKO BISNIS, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS  
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN  
PERTAMBANGAN SUBSEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019**

**RAJU MAULANA, ANDRIAN FERWANDES**

[rajumaulana88@gmail.com](mailto:rajumaulana88@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of business risk, profitability, solvency on the capital structure of coal mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period. The population in this study were 23 coal mining subsector companies. Sampling using purposive sampling technique. So that 22 samples were obtained for 3 years of observation (2017-2019). The data collection method uses the documentation method. Data analysis using multiple regression analysis.*

*From the results of the study using the coefficient of determination ( $R^2$ ), the results obtained 69.8% Risk, Return On Equity, Debt to Asset Ratio together have an effect on Debt to Equity Ratio (DER) while the remaining 30.2% is influenced by other variables that are not researched in this study. From the results of the multiple linear regression test, the equation  $Y = -1.816 + (-4.877)X_1 + 3.663X_2 + 7,251X_3 + e$  is obtained, based on the  $t$  test (partial) for the Business Risk variable, the value of  $t_{count}$  is  $-2.228 < t_{table} 2.00172$  so that it can be concluded that  $H_1$  rejected, which means that there is no influence of  $X_1$  on  $Y$ . The profitability variable obtained  $t_{count} 2.770 > t_{table} 2.00172$ , so it can be concluded that  $H_2$  is accepted, which means that there is an influence of  $X_2$  on  $Y$ . Solvency variable obtained  $t_{count} 8.442 > t_{table} 2.00172$ , so it can be concluded that  $H_3$  is accepted which means that there is an influence of  $X_3$  on  $Y$ . And the results of the  $f$  test (simultaneous) obtained  $F_{count} 44,787 > F_{table} 2.76$  so that it can be concluded that  $H_4$  is accepted, which means that there is an influence of Risk (Business Risk), Return on Equity (Profitability), and Debt to Asset. Ratio (Solvency) simultaneously to Debt to Equity Ratio (Capital Structure).*

**Keywords: Business Risk, Profitability, Solvency, and Capital Structure**

**ABSTRAKSI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Risiko Bisnis, Profitabilitas, Solvabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. Populasi pada penelitian ini adalah Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara sebanyak 23 Perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling. Sehingga diperoleh 22 sampel untuk 3 tahun Pengamatan (2017-2019). Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda.

Dari hasil penelitian dengan menggunakan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh hasil 69.8% Risk, Return On Equity, Debt to Asset Ratio secara bersama-sama berpengaruh terhadap Debt to Equity Ratio (DER) sedangkan sisanya 30.2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dari hasil uji regresi linear berganda diperoleh persamaan  $Y = -1.816 + (-4.877) X_1 + 3.663 X_2 + 7.251 X_3 + e$ , berdasarkan uji t (parsial) untuk variabel Risiko Bisnis diperoleh nilai  $t_{hitung} -2.228 < t_{tabel} 2.00172$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh  $X_1$  terhadap Y. Variabel Profitabilitas diperoleh nilai  $t_{hitung} 2.770 > t_{tabel} 2.00172$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh  $X_2$  terhadap Y. Variabel Solvabilitas diperoleh nilai  $t_{hitung} 8.442 > t_{tabel} 2.00172$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh  $X_3$  terhadap Y. Dan hasil uji f (simultan) diperoleh  $F_{hitung} 44.787 > F_{tabel} 2,76$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima yang berarti terdapat pengaruh Risk (Risiko Bisnis), Return On Equity (Profitabilitas), dan Debt to Asset Ratio (Solvabilitas) secara simultan terhadap Debt to Equity Ratio (Struktur Modal).

**Kata Kunci : Risiko Bisnis, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Struktur Modal**

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia di bidang industri pada revolusi 4.0 ini segala bisnis di era globalisasi telah memanfaatkan kemajuan teknologi dan informasi yang sangat pesat, penerapan teknologi informasi tersebut sudah banyak diterapkan diperusahaan berskala nasional maupun swasta. Penerapan teknologi dan informasi menyebabkan perubahan baru pada bidang bisnis, salah satunya media internet yang memberikan kemudahan dan kelancaran dalam melakukan urusan bisnis, tidak ada satupun dunia bisnis yang tidak berpengaruh dengan teknologi informasi, karena pelaku bisnis harus mampu mengikuti perkembangan zaman apabila tidak ingin melihat dunia bisnisnya ketinggalan dengan para pelaku bisnis lainnya.

Perekonomian menjadi

bagian yang tidak bisa terlepas dari aspek apa pun di masa sekarang ini. Sementara perusahaan adalah tempat terjadinya kegiatan produksi. Seiring dengan perkembangan jaman sekarang, maka setiap perusahaan dituntut untuk dapat mempertaruhkan kelangsungan usahanya dan melakukan strategi yang tepat agar dapat bersaing dengan perusahaan lain serta dapat mencapai tujuannya. Perusahaan mempunyai tujuan yang berbeda-beda tetapi pada umumnya tujuan utama dari setiap perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal dengan modal yang minimum.

Pada zaman moderen ini persaingan didunia usaha semakin ketat dikarenakan segala informasi dan teknologi sudah begitu canggih, bahkan segala sesuatu lebih banyak dikerjakan oleh mesin dibanding tenaga manusia sendiri, sehingga

mengakibatkan persaingan semakin tajam dan mengalami banyak hambatan yang salah satunya adalah masalah pendanaan. Pengelolaan pendanaan termasuk kedalam salah satu jenis kinerja perusahaan, yang berhubungan dengan segala macam yang berbentuk modal untuk pengembangan usahanya. Dalam pengelolaan keuangan, perusahaan harus dapat menentukan alur grafik perkembangan usaha setiap tahun, agar kita tahu apakah bisnis yang kita jalani mengalami peningkatan atau malah mengalami penurunan. Maka dari itu kita dapat melakukan evaluasi agar usaha kita dapat berjalan dengan lancar sesuai perencanaan dan tujuan bisnis.

Sektor pertambangan merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi suatu negara, karena perannya sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara. Potensi yang kaya akan sumber daya alam akan dapat menumbuhkan terbukanya perusahaan-perusahaan untuk melakukan eksplorasi pertambangan sumber daya tersebut. Perusahaan dalam industri pertambangan umum dapat berbentuk usaha terpadu dalam arti bahwa perusahaan tersebut memiliki usaha eksplorasi, pengembangan dari konstruksi, produksi, dan pengolahan sebagai satu

kesatuan usaha atau berbentuk usaha-usaha terpisah yang masing-masing berdiri sendiri. Perusahaan pertambangan membutuhkan modal yang sangat besar dalam mengeksplorasi sumber daya alam dalam mengembangkan pertambangan. Untuk itu, perusahaan pertambangan banyak masuk ke pasar modal untuk menyerap investasi dan untuk memperkuat posisi keuangannya.

*Dahlius* (2014) dalam artikelnya mengatakan Negara Indonesia adalah negara dengan sumber daya alam yang melimpah, khususnya bahan tambang. Saat ini Indonesia menurut *Survei Geologi Amerika Serikat* (USGS) menduduki peringkat ke-6 sebagai negara yang kaya akan sumber daya tambang. Selain itu, dari potensi bahan galiannya untuk batubara Indonesia menduduki peringkat ke-3 untuk Ekspor Batubara, peringkat ke-2 untuk produksi Timah, peringkat ke-2 untuk produksi Tembaga, peringkat ke-6 untuk produksi Emas. Kekayaan alam ini membuka peluang di Indonesia untuk membuka perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor Pertambangan.

Batu Bara adalah berupa sedimen organik bahan bakar hidrokarbon padat yang terbentuk dari tumbuh-tumbuhan yang telah mengalami pembusukan secara biokimia, kimia, dan fisika dalam kondisi bebas oksigen yang berlangsung pada tekanan serta temperatur

tertentu pada kurun waktu yang sangat lama. Biasanya batubara ini digunakan sebagai sumber energi terpenting untuk pembangkit listrik dan berfungsi sebagai bahan bakar pokok untuk produksi baja dan semen.

Secara umum masyarakat luas mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan tersebut yang terlihat dari kinerja manajemen dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang (*Hamidah, 2015;48*). Namun untuk mencapai keberhasilan tersebut setiap perusahaan pasti akan menghadapi yang namanya risiko dan utang-utang. Strategi yang tepat sangat diperlukan oleh sebuah perusahaan agar kinerja manajemennya akan semakin membaik demi mencapai tujuan perusahaan.

Menurut *Irham (2012;8)* Baik tidaknya perusahaan dapat diukur dengan menggunakan informasi keuangan atau juga menggunakan informasi non keuangan, informasi non keuangan ini dapat berupa kepuasan pelanggan atas pelayanan yang diberikan oleh perusahaan, Suatu perusahaan dikatakan berhasil memenangkan persaingan bisnisnya jika perusahaan itu mampu memenuhi permintaan dan kebutuhan masyarakat dengan mengembangkan barang/jasa yang lebih baik, menarik, dan menyenangkan dari pada kompetitornya, sekaligus mampu mengadaptasi diri dengan setiap perubahan lingkungan. Meskipun begitu kebanyakan kinerja

perusahaan diukur dengan rasio keuangan dalam periode tertentu (*Kasmir, 2014;5*).

Menurut *Hery (2015; 163)*, analisis rasio keuangan adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Hasil perhitungan rasio ini dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan periode tertentu dan dapat dijadikan sebagai tolok ukur untuk menilai tingkat kesehatan perusahaan selama periode keuangan tersebut.

Penilaian kinerja keuangan dapat dianalisis dengan menggunakan analisis rasio yang menitikberatkan pada faktor-faktor seperti permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, profitabilitas, risiko bisnis, solvabilitas, aktivitas, rentabilitas, dan likuiditas (*Nancy Pakhpahan, 2018*). Penilaian kinerja keuangan dalam bisnis sangat penting untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan manajerial disegala aspek. Hal ini berpengaruh pada kepercayaan pihak lain di luar perusahaan, misalkan investor. Dengan adanya kinerja keuangan yang baik, maka investor tidak akan ragu-ragu dalam menanamkan modalnya keperusahaan anda.

Struktur modal pada perusahaan sangat penting dalam rangka membiayai aktivitas operasional perusahaan. Menurut

*Hamidah* (2015 : 243 ) “struktur modal merupakan suatu pembelanjaan permanen yang mencerminkan pertimbangan antara kewajiban jangka panjang dengan modal sendiri”.

Menurut (Nancy Pakhpahan, 2018) “penentuan struktur modal merupakan hal yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan berpengaruh langsung terhadap pencapaian tujuan perusahaan terutama dalam pendanaan”. Struktur modal berkaitan dengan jumlah hutang dan modal sendiri yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Pendanaan yang efisien akan terjadi bila perusahaan mempunyai struktur modal yang optimal. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang menoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham. Perusahaan harus bisa mengambil kebijakan apakah melakukan pembiayaan dengan hutang atau dengan modal sendiri agar tercipta struktur modal yang optimal (*Palupi*, 2010).

Menurut *Brigham dan Houston* (2001;128), risiko didefinisikan sebagai peluang atau kemungkinan terjadinya beberapa peristiwa yang tidak menguntungkan. Risiko bisnis adalah ketidakpastian yang dihadapi perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya.

Menurut *Reyvan* (2013:19) “Profitabilitas adalah menggambarkan kemampuan

perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan kas, modal, dan sebagainya.

Solvabilitas menurut *Hery* (2016;67) ialah kemampuan suatu perusahaan untuk membayar utang-utangnya, baik itu utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Solvabilitas diukur dengan perbandingan antara total aktiva dengan total utang, ukuran tersebut mensyaratkan agar perusahaan mampu memenuhi semua kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Perusahaan dapat dikatakan dalam kondisi ideal, apabila perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Likuid) dan juga dapat memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Solvable). Analisis Solvabilitas memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui apakah kecapaian perusahaan mampu untuk mendukung kegiatan perusahaan tersebut.

Pada umumnya pendanaan melalui hutang akan meningkatkan tingkat pengembalian yang diharapkan dari suatu investasi, tetapi hutang juga meningkatkan risiko dari investasi tersebut bagi para pemilik perusahaan (*Houston dan Brigham*, 2001; 195). Jika hutang tidak tertutupi maka perusahaan akan terpaksa dinyatakan bangkrut, masalah-masalah yang berhubungan dengan kebangkrutan

kemungkinan besar akan timbul ketika perusahaan memasukan lebih banyak hutang dalam struktur modalnya. Selain itu ancaman kebangkrutan bukan hanya kebangkrutan saja tetapi juga membawa masalah seperti: karyawan-karyawan penting pindah, pemasok menolak memberikan kredit, pelanggan mencari pemasok yang lebih stabil, dan pemberi pinjaman menuntut tingkat bunga yang lebih tinggi dan menerapkan persyaratan-persyaratan pinjaman yang lebih membatasi jika terdapat potensi kebangkrutan didepan mata, serta manajer-manajer juga akan kehilangan pekerjaan mereka. Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Risiko Bisnis, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Struktur Modal pada**

**Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019”**.

## 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas dapat dikemukakan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu **“Apakah Risiko Bisnis, Profitabilitas, dan Solvabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal secara parsial maupun simultan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?”**

## 3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah **“Untuk mengetahui apakah Risiko Bisnis, Profitabilitas, dan Solvabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal secara parsial maupun simultan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

## B. TELAAH PUSTAKA

### 1. Struktur Modal

Menurut *Hamidah* (2015 : 243 ) Struktur modal adalah perbandingan atau perimbangan antara modal asing dengan modal sendiri. Modal asing dalam hal ini adalah utang jangka panjang maupun jangka pendek, sedangkan modal sendiri terbagi atas laba ditahan dan penyertaan kepemilikan. Semakin besar resiko yang ditanggung perusahaan karena semakin banyak hutang yang ditanggung oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasionalnya, begitu

sebaliknya. Masalah struktur modal sangat penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi financial perusahaan. Menurut *Brigman dan Houstoun* (2011) faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, liabilitas, likuiditas perusahaan, tingkat pajak, risiko bisnis, struktur aktiva, sikap manajemen, fleksibilitas keuangan dan lain sebagainya.

Menurut *Sudana* (2011:143) **“struktur modal**

(*capital structure*) berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri”.

Menurut Horne dan Wachowicz (2007:237) “Pendekatan tradisional untuk struktur dan penilaian modal berasumsi bahwa terdapat struktur modal optimal (*optimal capital structure*) dan bahwa pihak manajemen dapat meningkatkan nilai total perusahaan melalui penggunaan leverage keuangan secara hati-hati”.

Menurut Franco Modigliani dan Merton H. Miller (1958:242) Dengan asumsi pasar sempurna, struktur modal yang dipilih perusahaan tidak mempengaruhi nilainya, hasilnya adalah teori struktur modal optimal yang didasarkan atas keseimbangan antara manfaat dan biaya dari pembiayaan dengan pinjaman. Biaya dari pinjaman dihasilkan dari:

- a. Peningkatan kemungkinan kebangkrutan yang disebabkan oleh kewajiban hutang
- b. Biaya agen dan pengendalian tindakan perusahaan
- c. Biaya yang berkaitan dengan manajer yang mempunyai informasi lebih banyak tentang prospek perusahaan dari pada investor.

Dalam penelitian ini Struktur Modal diukur dengan DER (Debt to Equity Ratio) digunakan untuk mengukur besarnya proporsi hutang

terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total hutang dengan modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan hutang. Rasio ini memberikan petunjuk umum tentang kelayakan kredit dan risiko keuangan debitor.

**Rumus:**

$$\text{DER} = \frac{\text{Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

## 2. Risiko Bisnis

Menurut Reyvan (2013:17) “risiko didefinisikan sebagai bentuk keadaan ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi nantinya (*future*) dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan saat ini”. Risiko bisnis adalah ketidakpastian yang dihadapi perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Risiko bisnis tersebut merupakan risiko yang mencakup *intrinsic business risk*, *financial leverage risk*, dan *operating leverage risk*. Dalam perusahaan resiko bisnis akan meningkat jika menggunakan hutang yang tinggi. Hal ini juga akan meningkatkan kemungkinan kebangkrutan. Hasil penelitian membuktikan bahwa perusahaan dengan resiko yang tinggi seharusnya menggunakan hutang

yang lebih sedikit untuk menghindari kemungkinan kebangkrutan.

Risiko dan imbal hasil (*risk and return*) merupakan kondisi yang dialami perusahaan, institusi, dan individu dalam keputusan investasi yaitu baik kerugian maupun keuntungan dalam suatu periode akuntansi. “Jika risiko tinggi maka imbal hasil dari keuntungan juga akan tinggi begitu pula sebaliknya jika imbal hasil rendah maka risiko juga akan rendah. Dimana dalam mengambil setiap keputusan investasi, investor selalu berusaha meminimalkan risiko yang timbul baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang, (Rayvan, 2013:18).

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko bisnis dari suatu perusahaan (Brigham dan Huston, 2011) yaitu antara lain:

- a. variabilitas permintaan; semakin stabil sebuah produk dari perusahaan tertentu, ceteris paribus, akan menurunkan risiko bisnis perusahaan tersebut.
- b. variabilitas harga jual; perusahaan yang produknya dijual pada pasar yang relatif volatile (mudah berubah) maka akan lebih memiliki risiko bisnis bila dibandingkan dengan perusahaan yang sama yang harga outputnya lebih stabil.
- c. variabilitas biaya input; perusahaan yang memiliki biaya input yang tidak pasti akan memiliki risiko bisnis yang tinggi

- d. kemampuan untuk mengembangkan produk baru dalam waktu dan biaya yang efektif. Semakin cepat sebuah produk menjadi tua atau usang maka semakin besar pula risiko bisnisnya.

risiko dari perdagangan luar negeri; perusahaan yang pendapatannya sebagian besar datang dari luar negeri dapat membuat pendapatan perusahaan menurun, hal ini dikarenakan adanya fluktuasi nilai kurs mata uang, hingga dapat menambahkan risiko bisnis.

**Rumus:**

$$\text{Risk} = \frac{\text{Laba bersih sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### 3. Profitabilitas

Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap besarnya struktur modal perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi, cenderung memiliki tingkat hutang yang rendah (Rayvan, 2013 : 19). Profitabilitas merupakan tingkat kemampuan perusahaan untuk mengukur efektivitas manajemen yang dihitung oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan investasi perusahaan. Perhitungan rugi laba membantu pemakai laporan keuangan meramalkan arus kas masa depan. Penilaian prestasi suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan itu untuk menghasilkan laba. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban terhadap penyandang dana juga merupakan elemen penciptaan nilai perusahaan

yang menunjukkan prospek perusahaan pada masa yang akan datang (Hamidy, 2014 :9). Dalam jurnal Raju Maulana (2020 ; 4) Profitabilitas adalah rasio yang menunjukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang diukur dengan kesuksesan dan kemampuan perusahaan menggunakan aktivitya secara produktif (Munawir, 2004;33). Perusahaan dengan profitabilitas tinggi tentu memiliki dana internal yang lebih banyak daripada perusahaan dengan profitabilitas rendah.

Van Horne dan Wachowicz (2005:222) mengemukakan rasio profitabilitas terdiri atas dua jenis, yaitu rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi. Profitabilitas dalam hubungannya dengan penjualan terdiri atas margin laba kotor (gross profit margin) dan margin laba bersih (net profit margin). Profitabilitas dalam hubungannya dengan investasi terdiri atas tingkat pengembalian atas aktiva (return on total assets) dan tingkat pengembalian atas ekuitas (return on equity).

Profitabilitas penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik

di masa yang akan datang. demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin.

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan *return on equity* (ROE). *Return on equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham. ROE merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Semakin besar hasil ROE maka kinerja perusahaan semakin baik (Herry 2016;108). Rasio yang meningkat menunjukkan bahwa kinerja manajemen meningkat dalam mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara efektif untuk menghasilkan laba bersih (profitabilitas meningkat). Jadi dapat dikatakan bahwa selain memperhatikan efektivitas manajemen dalam mengelola investasi yang dimiliki perusahaan, investor juga memperhatikan kinerja manajemen yang mampu mengelol sumber dana pembiayaan secara efektif untuk menciptakan laba bersih. ROE menunjukkan keuntungan yang akan dinikmati oleh pemiliksaham.

**Rumus:**

**ROE = Laba bersih setelah Pajak / Total Ekuitas x 100%**

#### 4. Solvabilitas

Solvabilitas adalah suatu alat ukur perusahaan untuk menunjukkan kemampuan dalam memenuhi kewajiban finansialnya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila sekiranya perusahaan dilikuidasi (*Khairun Nisak, 2015*). Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar semua hutang-hutangnya, baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang (*Sugiyarso dan Winarni, 2005*).

Solvabilitas diukur dengan perbandingan antar total aktiva dengan total utang, ukuran tersebut mensyaratkan agar perusahaan mampu memenuhi semua kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan dapat dikatakan dalam kondisi ideal, apabila perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya (likuid) dan juga dapat memenuhi kewajiban jangka panjangnya (solvable).

Analisis solvabilitas memiliki tujuan dan manfaat (*Hery, 2016; 72*) antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui posisi total kewajiban perusahaan kepada kreditor, khususnya jika dibandingkan dengan jumlah aset atau modal
2. Untuk mengetahui posisi kewajiban jangka panjang perusahaan terhadap jumlah modal yang dimiliki perusahaan

3. Untuk menilai kemampuan perusahaan aset perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, termasuk kewajiban yang bersifat tetap
4. Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh utang
5. Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh modal
6. Untuk menilai seberapa besar pengaruh hutang terhadap pembiayaan aset perusahaan
7. Untuk menilai seberapa besar pengaruh modal terhadap pembiayaan aset perusahaan
8. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah aset yang dijadikan sebagai jaminan hutang bagi kreditor dan jaminan modal bagi pemilik atau pemegang saham
9. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan hutang
10. Untuk menilai sejauh mana atau berapa kali kemampuan perusahaan (yang diukur dari jumlah laba sebelum bunga dan pajak) dalam membayar bunga pinjaman
11. Untuk menilai sejauh mana atau berapa kali kemampuan perusahaan (yang diukur dari jumlah laba operasional) dalam melunasi seluruh kewajiban.

Ada beberapa jenis untuk mengukur atau menghitung rasio solvabilitas, yaitu

1. Rasio utang terhadap aset (Debt to Asset Ratio),
2. Rasio utang terhadap modal (Debt to Equity Ratio),
3. Rasio utang jangka panjang terhadap modal (Long Term Debt to Equity Ratio)
4. Rasio kelipatan bunga yang dihasilkan (Times Interest Earned Ratio)
5. Rasio laba operasional terhadap kewajiban (Operating Income to Liabilities Ratio).

Indikator pada penelitian ini rasio solvabilitas diukur dengan DAR (Debt to Asset Ratio). Rasio utang terhadap aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan

antara total hutang dengan total aset. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang, atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset. Jadi semakin tinggi rasio maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk tidak dapat melunasi kewajibannya, dan semakin rendah rasio maka semakin kecil perusahaan untuk melunasi kewajibannya (Herry 2016;76).

**Rumus:**

$$\text{DAR} = \frac{\text{Liabilitas}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

## C. METODE PENELITIAN

### 1. Obyek dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dikarenakan variabel dependen pada penelitian ini yaitu *Struktur Modal*, kemudian variabel independen pada penelitian ini yaitu *Risiko Bisnis*, *Profitabilitas*, dan *Solvabilitas*. Serta yang menjadi objek pada penelitian ini yaitu perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Sedangkan waktu penelitian dimulai pada bulan November 2020 – Februari 2021.

### 2. Jenis dan Sumber Data

#### a. Jenis Data

- 1) Data Kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung, yang

berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data yang diharapkan berupa laporan keuangan perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- 2) Data Kualitatif, yaitu data yang bukan dalam bentuk angka-angka atau tidak dapat dihitung melainkan dalam bentuk kata-kata. Atau yang digunakan berasal dari buku, artikel jurnal, dan halaman web.

#### b. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2014; 131) data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media

perantara (diperoleh dan dicatat oleh orang lain). Dengan kata lain, Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kuantitatif karena data semua berupa angka yang dikutip melalui laporan keuangan pada perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

### 3. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Menurut Sugiyono (2014; 115) Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia priode 2017-2019. Jumlah perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian sejumlah 23 perusahaan.

#### b. Sampel

Menurut Sugiyono (2014; 116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila

populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel pada penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling* yaitu dengan cara memilih perusahaan dengan cara dan kriteria tertentu (Sugiyono, 2014; 122). Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 66 sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014; 401) teknik pengumpulan data adalah cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang mendukung penelitian ini.

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari perusahaan yang dijadikan unit analisis dengan menggunakan tekkn sebagai berikut ;

#### 1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengambil data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017 sampai dengan 2019 melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## 2. Studi Kepustakaan

Metode ini dilakukan untuk memperoleh tinjauan pustaka yang tepat. Dengan demikian peneliti membaca, mengutip, mempelajari dan menganalisis dari berbagai sumber buku-buku literatur, jurnal penelitian dan skripsi yang berhubungan dengan judul penelitian.

## 3. Web Searching

Yaitu usaha penulisan untuk mengumpulkan artikel-artikel, jurnal dokumentasi dan lain-lain yang ada hubungannya dengan materi penulisan ilmiah ini di internet.

## 5. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014; 206) analisis data adalah kegiatan setelah seluruh data terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan. Analisis data yang digunakan secara kuantitatif yang digunakan untuk melihat bagaimana variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan program

SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Yang merupakan salah satu aplikasi komputer untuk menganalisis data statistik, analisis tersebut diantaranya :

### 1. Uji Asumsi Klasik, meliputi:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak dalam model regresi. uji ini memiliki ketentuan yaitu apabila nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$ , maka data residual terdistribusi normal dan sebaliknya apabila nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$  maka data residual tidak terdistribusi secara normal.

#### b. Uji Heterokedastisitas

Menurut Widarjono (2013) uji heteroskedastisitas menguji varian dari variabel residual bersifat konstan atau tidak dalam model regresi.

#### c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode  $t$  dengan kesalahan penggunaan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Alat ukur yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam menggunakan uji penelitian ini adalah uji *Durbin Watson*.

#### d. Uji Multikoleniaritas

Uji multikolinieritas adalah menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen". Ghozali (2011) "mengukur multikolinieritas dapat dilihat dari nilai TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Varian Inflation Factor*). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance*  $\leq 0.10$  atau sama dengan nilai *VIF*  $\geq 10$ ".

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis linear regresi berganda (*multiple regression analysis*) yang digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel dengan variabel independen. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut (Widarjono, 2013) :

$$Y = \alpha + BX_1 + BX_2 + BX_3 + BX_4 + e$$

Keterangan :

Y = Struktur Modal

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1 = Risiko Bisnis

X2 = Profitabilitas

X3 = Solvabilitas

e = Standar Error

## 3. Uji Hipotesis

### a. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi ini adalah 0 sampai dengan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Nilai  $R^2$  yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

### b. Uji Parsial (uji T)

Uji-T digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan terhadap variabel dependen secara parsial (Ghozali, 2011). Apabila  $t$  hitung  $> t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dan sebaliknya Apabila  $t$  hitung  $< t$  tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### c. Uji Simultan (uji F)

Uji-F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan, maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut (Ghozali, 2011) :

1. Apabila nilai signifikan  $f < 0,05$ , maka  $H_0$  akan ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh yang

- signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai signifikan  $f > 0,05$ , maka  $H_0$  akan

diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antarasemua variabel independen terhadap variabel dependen.

#### D. HASIL PENELITIAN

##### Uji Asumsi Klasik

##### 1) Uji Normalitas

Berdasarkan uji One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test diketahui bahwa nilai Asymp sig (2-Tailed)  $0,245 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data diperoleh terdistribusi NORMAL.

##### 2) Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan Uji Scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka (0) pada sumbu Y, tidak terkumpul disuatu tempat, serta tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas.

##### 3) Uji Autokorelasi

Diketahui nilai Durbin-watson = 1.181, Nilai DU = 1.6918 (dilihat menggunakan tabel DW), dan hasilnya  $1.6918 > 1.181$

Jadi, diketahui  $DU > DW$  dan dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut terdapat autokorelasi.

##### 4) Uji Multikoleniaritas

- a) Dari hasil perhitungan Uji Multikolinearitas  $X_1$

*Risk* (Risiko Bisnis) diperoleh  $0,310 > 0,10$  Tolerance Value dan nilai  $VIF = 3.224 < 10.00$  VIF maka hasil analisis menunjukkan tidak terjadi Multikolinearitas.

- b) Dari hasil perhitungan Uji Multikolinearitas *Return On Asset* (Profitabilitas) diperoleh  $0,356 > 0,10$  Tolerance Value dan nilai  $VIF = 2.806 < 10,00$  VIF maka hasil analisis menunjukkan tidak terjadi Multikolinearitas.

- c) Dari hasil perhitungan Uji Multikolinearitas Debt to Asset Ratio (Solvabilitas) diperoleh  $0,724 > 0,10$  Tolerance Value dan nilai  $VIF = 1.381 < 10,00$  VIF maka hasil analisis menunjukkan tidak terjadi Multikolinearitas.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Berikut hasil uji persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = -1.816 + (-4.877) X_1 + 3.663 X_2 + 7.251 X_3 + e$$

- a. Konstanta sebesar -1.816 menyatakan bahwa jika *Risk* (Risiko Bisnis), *Return On Equity* (Profitabilitas), dan *Debt to Asset Ratio* (Solvabilitas) bernilai nol atau tidak ada maka kinerja keuangan akan menurun sebesar -1.816.
- b. *Risk* (Risiko Bisnis) mempunyai koefisien regresi sebesar -4.877 menyatakan bahwa setiap kenaikan sebesar 1% maka kinerja keuangan akan menurun sebesar -4.877.
- c. *Return On Equity* (Profitabilitas) mempunyai koefisien regresi sebesar 3.663 menyatakan bahwa setiap kenaikan sebesar 1% maka kinerja keuangan akan bertambah sebesar 3.663
- d. *Debt to Asset Ratio* (Solvabilitas) mempunyai koefisien regresi sebesar 7.251 menyatakan bahwa setiap penurunan *Debt to Asset Ratio* (Solvabilitas) sebesar 1% maka kinerja

keuangan akan bertambah sebesar 7.251.

## Uji Hipotesis

### 1) Uji Koefisien Determinasi

Hasil analisis diketahui bahwa besarnya angka koefisien korelasi ( $R$ ) adalah 0.836 dan angka tersebut positif, dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat hubungan korelasi yang tinggi atau kuat, searah dan serempak antara variabel independen dan variabel dependen, dimana hubungannya adalah sempurna. Sedangkan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari nilai koefisien ( $R$ -Square) adalah 0.698 hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu *Risk* (Risiko Bisnis), *Return On Equity* (Profitabilitas), *Debt to Asset Ratio* (Solvabilitas) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 69.8% sedangkan sisanya 30.2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 2) Uji Parsial (uji T)

Hasil dalam penelitian ini, maka berdasarkan secara terperinci dihasilkan pengujian sebagai berikut:

1. Variabel *Risk* (Risiko Bisnis) memiliki  $t_{hitung}$  yaitu sebesar -2.228 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2.00172 sehingga, Diketahui nilai sig untuk pengaruh  $X_1$

(Risk) terhadap Y adalah sebesar  $0,030 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} -2.228 < t_{tabel} 2.00172$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X1 (Risk) terhadap Y.

2. Variabel *ROE* (Profitabilitas) memiliki  $t_{hitung}$  yaitu sebesar 2.770 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2.00172 sehingga, Diketahui nilai sig untuk pengaruh X2 (ROE) terhadap Y adalah sebesar  $0,008 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 2.770 > t_{tabel} 2.00172$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh X2 (ROE) terhadap Y.
3. Variabel *DAR* (Solvabilitas) memiliki  $t_{hitung}$  yaitu sebesar 8.442 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2.00172 sehingga, Diketahui nilai sig untuk pengaruh X3

(DAR) terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 8.442 > t_{tabel} 2.00172$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X3 (DAR) terhadap Y.

### 3) Uji Simultas (uji F)

Hasil penelitian diketahui  $F_{hitung}$  sebesar 44.787 sedangkan  $F_{tabel} 2,76$ . Berdasarkan output diatas diketahui untuk nilai signifikan untuk pengaruh X1, X2, dan X3 secara simultan (bersama) terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan untuk nilai  $F_{hitung} 44.787 > F_{tabel} 2,76$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 *Risk* (Risiko Bisnis), X2 *Return On Equity* (Profitabilitas), dan X3 *Debt to Asset Ratio* (Solvabilitas) secara simultan terhadap Y *Debt to Equity Ratio* (Struktur Modal).

## E. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Indonesia adalah negara yang kaya akan sumber daya alam, salah satunya batu bara yang merupakan arang yang diambil dalam tanah lalu digunakan sebagai bahan sumber energi untuk pembangkit listrik dan gas alam. Hingga saat ini Indonesia menjadi produsen dan eksportir batubara terbesar di dunia. Daerah yang memiliki cadangan batubara terbesar terdapat di Sumatera Selatan, Kalimantan Timur,

Kalimantan Selatan dan Papua. Sejak tahun 2005 ketika melampaui Australia, Indonesia menjadi eksportir terdepan batubara thermal, yang sebagian besar permintaannya berasal dari Cina, India, Jepang, dan Korea Selatan.

Tingginya permintaan maka tinggi pula tingkat produksi sehingga banyak perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek untuk menarik Investor, agar modal yang ditanam dapat meningkatkan jumlah produksi

hingga menghasilkan keuntungan yang maksimal.

Modal merupakan salah satu faktor penting dalam menjalankan suatu bisnis karna berkaitan dengan pendanaan atau keuangan, dengan adanya struktur modal kita dapat mengetahui perbandingan antara modal asing dan modal sendiri yang diperoleh perusahaan dalam menjalankan bisnis, apakah modal yang dimiliki terstruktur dengan baik atau tidak. Hubungan struktur modal terhadap risiko bisnis yaitu adanya pengeluaran terhadap modal akibat kerugian pada suatu bisnis, kemudian hubungan profitabilitas terhadap struktur modal yaitu adanya pemasukan terhadap modal akibat keuntungan yang diperoleh dari penjualan, sedangkan hubungan solvabilitas terhadap struktur modal yaitu adanya pengeluaran terhadap modal akibat hutang-hutang yang dimiliki perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Risiko Bisnis*, *Profitabilitas*, dan *Solvabilitas* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Struktur Modal* pada Perusahaan Pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan menggunakan 22 sampel Perusahaan, dengan lama tahun penelitian 3 periode (2017–2019).

Dari hasil penelitian data dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. *Risk* (Risiko Bisnis) memiliki  $t_{hitung} < t_{tabel}$ .

sehingga dapat disimpulkan secara parsial Risiko Bisnis tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Struktur Modal

2. *Return On Equity* (Profitabilitas) memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . sehingga dapat disimpulkan secara parsial Profitabilitas terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Struktur Modal
3. *Debt to Asset Ratio* (Solvabilitas) memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . sehingga dapat disimpulkan secara parsial Solvabilitas terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Struktur Modal
4. Secara simultan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa Risiko Bisnis, Profitabilitas, Solvabilitas terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Struktur Modal.

## 2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya dan perusahaan antara lain :

### 1. Bagi Pihak Manajemen

Pihak manajemen dapat mengoptimalkan struktur modal perusahaan dan dapat mengambil keputusan penggunaan keuangan yang tepat dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal itu sendiri.

### 2. Bagi Pihak Investor

Bagi pihak investor dapat

- dijadikan salah satu pertimbangan dalam mengambil keputusan melakukan investasi pada suatu perusahaan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel

independen yang dapat mempengaruhi struktur modal. Selain dari itu diharapkan juga dapat menambah sampel perusahaan atau menambah periode penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bhawa, Ida Bagus Made Dwija. 2015 *“Pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, profotabilitas dan risikobisnis pada struktur modal perusahaan farmasi yang terdapat di BEI tahun 2009-2012”*, Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Udayana.
- Brigham, Eugene dan Joel F. Houston, (2001). *Manajemen Keuangan*, Edisi Buku Kedua, Alih Bahasa Dodo Suharto dan Herman Wibowo, Erlangga, Jakarta.
- Brigham, Eugene, F, Dan J,F, Houston., *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 11, Salemba Empat, Jakarta, 2010.
- Dahlius, Arif Zardi. 2014. “Potensi dan tantangan pertambangan di Indonesia”.
- Fahmi, Irham. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta, Bandung. 2012
- Fatma, 2016, *“Pengaruhstruktur asset, modal kerja, pertumbuhan asset, risiko, likuiditas, ukuranperusahaan, danprositabilitasterhadapstruktur modal padaperusahaanperbankan yang terdaftar di bursa efekIndonesia”*, Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Sumatera Utara.
- Ghozali, imam., *Aplikasi analisis multivariate Dengan Program SPSS*, Universitas Diponegoro, Semarang, 2011.
- Hamidah. *Manajemen Keuangan*. Bogor: Mitra Wacana Media. 2015
- Hartono, Angki (2013) *“Pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas terhadap struktur modal P”*, Fakultas Ekonomi Universitas Guna Dharma.
- Hery. *Financial Ratio for Business*. Jakarta: PT Grasindo. 2016
- Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz, (2007).*Prinsip-Prinsip ManajemenKeuangan*, Edisi 12, Buku 2, AlihBahasaDewiFitriasaridan Deny Arnos Kwary, SalembaEmpat, Jakarta.
- I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta:Erlangga. 2011
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1, Cetakan Ketujuh. Rajawali Pers. Jakarta. 2014

- Maulana, Raju dan Nova Yunita. 2020. "Pengaruh pendapatan mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas pada Bank BRI Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia", Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indragiri Tembilahan.
- Modigliani, F. and M.H. Miller, (1958). "The Cost of Capital. Corporation Finance and The Theory of Investment". *American Economic Review*.
- Munawir. *Analisa laporan keuangan*. Edisi 4, Cetakan ketiga belas, Liberty, Yogyakarta, 2014.
- Pakhpahan, Nancy Enni Apriani. 2018 "Pengaruh ukuran perusahaan, risiko bisnis, dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdapat di BEI", Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Sumatra Utara.
- Palupi, (2010) "Pengaruh risiko bisnis, struktur aktiva, profitabilitas, ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan, dan likuiditas terhadap struktur modal", Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret.
- Prastowo, Dwi. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2011
- Rayvan, 2013 "pengaruh kebijakan deviden, risiko bisnis, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia", Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Sumatera Utara.
- Rifqi, Elvan (2019) "Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, non debt tas shield, dan struktur aktiva terhadap struktur modal", Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga.
- Riyanto. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga. 2016
- S. Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi ke-empat, Liberty: Yogyakarta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Jakarta
- Sulistyanto. 2011. *Metode Penelitian dalam SPSS*. Alfabeta: Jakarta
- Sutrisno., *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, EKONISIA, Yogyakarta, 2012
- Weston dan Brigham. (2001). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Penerbit Erlangga. Jakarta

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

| No. | Kode Perusahaan | Tahun | Risk | ROE  | DAR  | DER  |
|-----|-----------------|-------|------|------|------|------|
| 1.  | ADRO            | 2017  | 0.14 | 0.13 | 0.40 | 0.67 |

|     |      |      |       |       |      |       |
|-----|------|------|-------|-------|------|-------|
| 2.  |      | 2018 | 0.12  | 0.11  | 0.39 | 0.64  |
| 3.  |      | 2019 | 0.09  | 0.11  | 0.45 | 0.81  |
| 4.  | BUMI | 2017 | 0.08  | 0.85  | 0.92 | 11.91 |
| 5.  |      | 2018 | 0.04  | 0.31  | 0.87 | 6.76  |
| 6.  |      | 2019 | -0.01 | 0.02  | 0.86 | 6.26  |
| 7.  | DEWA | 2017 | 0.03  | 0.01  | 0.43 | 0.77  |
| 8.  |      | 2018 | 0.02  | 0.01  | 0.44 | 0.80  |
| 9.  |      | 2019 | 0.01  | 0.02  | 0.57 | 1.35  |
| 10. | GEMS | 2017 | 0.28  | 0.41  | 0.51 | 1.02  |
| 11. |      | 2018 | 0.19  | 0.32  | 0.55 | 1.22  |
| 12. |      | 2019 | 0.13  | 0.19  | 0.54 | 1.18  |
| 13. | GTBO | 2017 | 0.00  | 0.00  | 0.20 | 0.25  |
| 14. |      | 2018 | 0.04  | 0.05  | 0.18 | 0.23  |
| 15. |      | 2019 | -0.07 | -0.09 | 0.23 | 0.29  |
| 16. | INDY | 2017 | 0.08  | 0.29  | 0.69 | 2.26  |
| 17. |      | 2018 | 0.07  | 0.09  | 0.69 | 2.26  |
| 18. |      | 2019 | 0.01  | 0.00  | 0.71 | 2.46  |
| 19. | KKGI | 2017 | 0.19  | 0.15  | 0.16 | 0.19  |
| 20. |      | 2018 | 0.01  | 0.01  | 0.26 | 0.35  |
| 21. |      | 2019 | 0.06  | 0.06  | 0.26 | 0.35  |
| 22. | PTBA | 2017 | 0.28  | 0.33  | 0.37 | 0.59  |
| 23. |      | 2018 | 0.28  | 0.31  | 0.33 | 0.49  |
| 24. |      | 2019 | 0.21  | 0.22  | 0.29 | 0.42  |
| 25. | PTRO | 2017 | 0.02  | 0.05  | 0.59 | 1.45  |
| 26. |      | 2018 | 0.06  | 0.12  | 0.66 | 1.91  |
| 27. |      | 2019 | 0.07  | 0.15  | 0.61 | 1.59  |
| 28. | TOBA | 2017 | 0.17  | 0.24  | 0.50 | 0.99  |
| 29. |      | 2018 | 0.19  | 0.32  | 0.57 | 1.33  |
| 30. |      | 2019 | 0.10  | 0.17  | 0.58 | 1.40  |
| 31. | HRUM | 2017 | 0.16  | 0.14  | 0.14 | 0.16  |
| 32. |      | 2018 | 0.10  | 0.10  | 0.17 | 0.20  |
| 33. |      | 2019 | 0.06  | 0.05  | 0.11 | 0.12  |
| 34. | MYOH | 2017 | 0.13  | 0.12  | 0.25 | 0.33  |
| 35. |      | 2018 | 0.27  | 0.27  | 0.25 | 0.33  |
| 36. |      | 2019 | 0.22  | 0.21  | 0.24 | 0.31  |
| 37. | PKPK | 2017 | -0.14 | -0.18 | 0.57 | 1.32  |
| 38. |      | 2018 | 0.00  | -0.07 | 0.57 | 1.30  |
| 39. |      | 2019 | -0.13 | -2.90 | 0.80 | 4.00  |
| 40. | SMMT | 2017 | 0.06  | 0.10  | 0.42 | 0.73  |
| 41. |      | 2018 | 0.09  | 0.15  | 0.38 | 0.61  |
| 42. |      | 2019 | 0.01  | 0.01  | 0.33 | 0.49  |
| 43. | DOID | 2017 | 0.09  | 0.26  | 0.81 | 4.34  |
| 44. |      | 2018 | 0.09  | 0.29  | 0.78 | 3.53  |
| 45. |      | 2019 | 0.03  | 0.07  | 0.76 | 3.21  |

|     |      |      |       |       |      |       |
|-----|------|------|-------|-------|------|-------|
| 46. | ARII | 2017 | -0.02 | -0.42 | 0.88 | 7.22  |
| 47. |      | 2018 | -0.08 | -2.83 | 0.97 | 34.06 |
| 48. |      | 2019 | -0.02 | -0.12 | 0.87 | 6.90  |
| 49. | BSSR | 2017 | 0.53  | 0.55  | 0.29 | 0.40  |
| 50. |      | 2018 | 0.38  | 0.46  | 0.39 | 0.63  |
| 51. |      | 2019 | 0.16  | 0.18  | 0.32 | 0.47  |
| 52. | BYAN | 2017 | 0.47  | 0.66  | 0.42 | 0.72  |
| 53. |      | 2018 | 0.61  | 0.77  | 0.41 | 0.70  |
| 54. |      | 2019 | 0.24  | 0.38  | 0.52 | 1.06  |
| 55. | DSSA | 2017 | 0.07  | 0.09  | 0.47 | 0.88  |
| 56. |      | 2018 | 0.06  | 0.08  | 0.55 | 1.24  |
| 57. |      | 2019 | 0.04  | 0.04  | 0.56 | 1.27  |
| 58. | FIRE | 2017 | 0.00  | 0.00  | 0.51 | 1.04  |
| 59. |      | 2018 | 0.00  | -0.01 | 0.44 | 0.77  |
| 60. |      | 2019 | 0.03  | 0.03  | 0.37 | 0.60  |
| 61. | ITMG | 2017 | 0.27  | 0.26  | 0.29 | 0.42  |
| 62. |      | 2018 | 0.25  | 0.28  | 0.33 | 0.52  |
| 63. |      | 2019 | 0.15  | 0.14  | 0.27 | 0.37  |
| 64. | MBAP | 2017 | 0.49  | 0.48  | 0.24 | 0.31  |
| 65. |      | 2018 | 0.39  | 0.41  | 0.28 | 0.40  |
| 66. |      | 2019 | 0.25  | 0.24  | 0.24 | 0.32  |

### UJI NORMALITAS

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                         |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                    |                | Unstandardized Residual |
| N                                  |                | 66                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | 0E-7                    |
|                                    | Std. Deviation | 2.88984277              |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | .255                    |
|                                    | Positive       | .213                    |
|                                    | Negative       | -.255                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z               |                | 2.074                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | .000                    |
| a. Test distribution is Normal.    |                |                         |
| b. Calculated from data.           |                |                         |

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                         |
|------------------------------------|-------------------------|
|                                    | Unstandardized Residual |

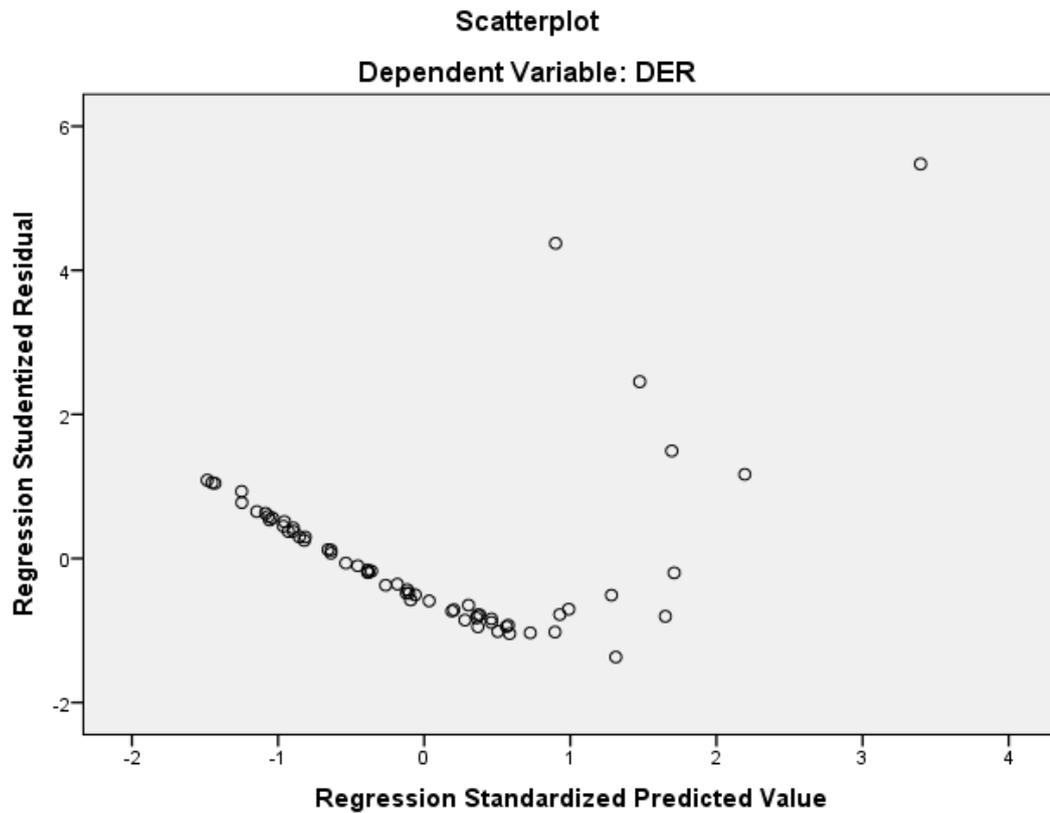
|                                  |                |            |
|----------------------------------|----------------|------------|
| N                                |                | 62         |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 0E-7       |
|                                  | Std. Deviation | 1.17161147 |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .130       |
|                                  | Positive       | .113       |
|                                  | Negative       | -.130      |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | 1.025      |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .245       |
| a. Test distribution is Normal.  |                |            |
| b. Calculated from data.         |                |            |

### MULTIKOLINEARITAS

| Coefficients <sup>a</sup> |      |                         |       |
|---------------------------|------|-------------------------|-------|
| Model                     |      | Collinearity Statistics |       |
|                           |      | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | RISK | .310                    | 3.224 |
|                           | ROE  | .356                    | 2.806 |
|                           | DAR  | .724                    | 1.381 |

a. Dependent Variable: DER

### HETEROKEDASTISITAS



### AUTOKORELASI

| <b>Model Summary<sup>b</sup></b>          |                   |          |                   |                            |               |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                                     | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1   | .836 <sup>a</sup> | .698     | .683              | 1.20153                    | 1.181         |
| a. Predictors: (Constant), DAR, ROE, RISK |                   |          |                   |                            |               |
| b. Dependent Variable: DER                |                   |          |                   |                            |               |

### ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

| <b>Coefficients<sup>a</sup></b> |            |                             |            |                           |        |      |                         |       |
|---------------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model                           |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                                 |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1                               | (Constant) | -1.816                      | .493       |                           | -3.684 | .001 |                         |       |
|                                 | RISK       | -4.877                      | 2.188      | -.288                     | -2.228 | .030 | .310                    | 3.224 |
|                                 | ROE        | 3.663                       | 1.322      | .335                      | 2.770  | .008 | .356                    | 2.806 |
|                                 | DAR        | 7.251                       | .859       | .715                      | 8.442  | .000 | .724                    | 1.381 |
| a. Dependent Variable: DER      |            |                             |            |                           |        |      |                         |       |

## Uji Koefisien Determinan

| Model Summary <sup>b</sup>                |                   |          |                   |                            |               |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                                     | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1   | .836 <sup>a</sup> | .698     | .683              | 1.20153                    | 1.181         |
| a. Predictors: (Constant), DAR, ROE, RISK |                   |          |                   |                            |               |
| b. Dependent Variable: DER                |                   |          |                   |                            |               |

## UJI T

| Coefficients <sup>a</sup>  |            |                             |            |                           |        |      |                         |       |
|----------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model                      |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                            |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1                          | (Constant) | -1.816                      | .493       |                           | -3.684 | .001 |                         |       |
|                            | RISK       | -4.877                      | 2.188      | -.288                     | -2.228 | .030 | .310                    | 3.224 |
|                            | ROE        | 3.663                       | 1.322      | .335                      | 2.770  | .008 | .356                    | 2.806 |
|                            | DAR        | 7.251                       | .859       | .715                      | 8.442  | .000 | .724                    | 1.381 |
| a. Dependent Variable: DER |            |                             |            |                           |        |      |                         |       |

## UJI F

| ANOVA <sup>a</sup>                        |            |                |    |             |        |                   |
|---|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model                                     |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1   | Regression | 193.975        | 3  | 64.658      | 44.787 | .000 <sup>b</sup> |
|   | Residual   | 83.733         | 58 | 1.444       |        |                   |
|   | Total      | 277.708        | 61 |             |        |                   |
| a. Dependent Variable: DER                |            |                |    |             |        |                   |
| b. Predictors: (Constant), DAR, ROE, RISK |            |                |    |             |        |                   |